

**PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP RASIONALITAS EKONOMI MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNIVERSITAS TANJUNG PURA**

JURNAL ILMIAH

**Oleh :
ISHAK VITO
NIM: F01108052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2013

PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP RASIONALITAS EKONOMI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Ishak Vito, Sulistyarini dan Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

Email : Thefreedom14@rocketmail.com

Abstract: Ishak Vito, this is Thesis Title Effect On Economy Education Environment Family Against Economic Rationality Economics Faculty of Teacher Education Students Tanjungpura University. This study aims to determine how much influence the economics of education in the family against economic rationality. The research method is a form of associative method with survey research and using regression analysis. Subjects were a regular student education FKIP Untan economy. The data obtained through questionnaires spread and sheet / working paper documentation. The results showed Economics Education Environment Family in a positive impact on the formulation indicated Economic Rationality $Y = 16,609 + 0.729 X$. Correlation coefficients were tested by t test with significance level and degrees of freedom equal confidence gained 3,046 t, while t table 1.976. Of these tests claim to reject the null hypothesis ($3.046 > 1.645$). In conclusion then accept the alternative hypothesis by determining the coefficient of 30.2% while the remaining contribution of other variables.

Keywords: Economy Education Environment Family and Rationality Economics.

Abstrak: Ishak Vito, Judul Skripsi ini adalah **Pengaruh Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi. Metode penelitian adalah metode asosiatif dengan bentuk penelitian survey dan menggunakan analisis Regresi. Subjek penelitian adalah mahasiswa regular A pendidikan ekonomi FKIP Untan. Data-data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dan lembar/kertas kerja dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Rasionalitas Ekonomi ditunjukkan dengan formulasi $Y = 16,609 + 0,729 X$. Koefisien korelasi diuji signifikansi dengan uji t pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan sama diperoleh t hitung 3,046, sedangkan t tabel 1,976. Dari uji tersebut menyatakan menolak hipotesis nol ($3,046 > 1,645$). Kesimpulannya maka menerima Hipotesis alternatif dengan koefisien penentu sebesar 30,2% sedangkan sisanya sumbangan dari variabel lain.

Kata Kunci: Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga dan Rasionalitas Ekonomi.

Program studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu bagian disiplin ilmu yang dikhususkan dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social yang tercakup dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dimana dalam program studi ini juga mentransformasikan ilmu dari pihak dosen kepada mahasiswa. Banyaknya ilmu yang disampaikan terkait juga secara umum ilmu ekonomi yang dikombinasikan dengan ilmu pendidikan. Maka dari itu secara umum ilmu yang didapat akan berkaitan dengan ekonomi. Proses transformasi ilmu juga tidak hanya berjalan didalam proses perkuliahan, tetapi sesungguhnya proses interaksi ilmu dan pembentukan karakter diri seorang manusia yaitu pada saat dalam lingkungan keluarga. Karena didalam keluarga merupakan proses awalnya seorang manusia mendapatkan ilmu baik berupa jasmani maupun rohani. Pendidikan dalam keluarga ini adalah sebagai tanggungjawab setiap orang tua. Dasar-dasar tanggungjawab orangtua terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut adanya motivasi dan dorongan cinta kasih yang menjiwai, pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya, tanggungjawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggungjawab masyarakat, bangsa dan negara, memelihara, membesarkan anaknya, memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri. (Hasbullah, 1999: 44)

Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan pendidikan didalam keluarga mempunyai peranan penting serta menjadi gerbang pertama seorang manusia dalam menerima pendidikan serta proses pembentukan karakter diri. Walaupun proses transformasi ilmu didalam keluarga tidak terstruktur dan tertata rapi seperti proses perkuliahan yang disusun secara sistematis dalam bentuk kurikulum maupun dalam sebuah perencanaan pengajaran dalam waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi konteks penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan?” dengan sub-sub masalah sebagai berikut: (1)Seberapa besar pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan?; (2) 2.Seberapa besar tingkat rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan? (3)Apakah ada pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan?

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel satu dengan yang lain .Metode penelitian ini dipandang sesuai, karena di lakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif (Sugiyono, 2007).

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hakikat hubungan antara penelitian dengan responden. Bentuk metode yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk Survey (survey studies). Penelitian survey adalah penelitian yang

dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Salah satu metode atau teknik analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas adalah X (independen / pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga) dan variabel terikat Y (dependen / rasionalitas ekonomi), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Reguler A dengan jumlah 225 orang.

Adapun penyebaran dari populasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 1: penyebaran populasi mahasiswa pendidikan ekonomi

Angkatan Thn 2010/semester V		Angkatan Thn 2011/semester III		Angkatan Thn 2012/semester I		Jumlah
BKK Akt.	BKK Kop	BKK Akt.	BKK Kop.	Kelas A	Kelas B	
38	28	35	34	45	45	225

Sumber: Prodi Pendidikan Ekonomi

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah merupakan bagian dari populasi. Sampel yang harus diambil harus memenuhi karakteristik sebagai berikut Mahasiswa S1 yang terdaftar aktif di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan, mahasiswa S1 reguler A yang semasa kecilnya tinggal bersama orang tuanya dan mahasiswa S1 reguler A angkatan 2010 sampai angkatan 2012. Angkatan 2009 tidak dimasukkan karena angkatan 2009 dalam proses kuliah kerja nyata atau praktek lapangan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling yang mengerucut ke simple random sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula empiris.

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 142 orang. Berdasarkan jumlah sampel maka dapat dijabarkan distribusi sampel tersebut sebagai berikut.

Tabel. 2: Distribusi Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak

No	Smester	BKK/Kelas	Jumlah sampel
1	V	Akuntansi	$\frac{38}{225} \times 142 = 24$ orang
		Koperasi	$\frac{28}{225} \times 142 = 18$ orang
2	III	Akuntansi	$\frac{35}{225} \times 142 = 23$ orang
		Koperasi	$\frac{34}{225} \times 142 = 21$ orang
3	I	Kelas A	$\frac{45}{225} \times 142 = 28$ orang
		Kelas B	$\frac{45}{225} \times 142 = 28$ orang
Jumlah			142 orang

Sumber: data olahan 2012

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu: teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya, dalam hal ini peneliti akan menyebarkan angket yang ditujukan kepada responden yang akan dipilih secara random kepada mahasiswa sebagai calon responden dan teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka digunakan alat pengumpul data. Adapun alat pengumpul data yaitu: Angket adalah alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya”.

Sedangkan dilihat dari cara menjawab angket yang digunakan angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Dipandang dari cara menjawabnya, maka ada: Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri dan Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga reponden tinggal memilih. Sasaran dari kuesioner atau angket ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan total populasi 225 orang. Lembar/kertas kerja dokumentasi adalah yang berhubungan dengan kertas kerja yang dimiliki oleh mahasiswa

Uji coba instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu

instrumen. Sedangkan untuk instrumen yang nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi”.

Dalam pengujian validitas konstruksi ini pada tahap awal peneliti melakukan konsultasi kepada para ahli, dalam hal ini ialah dosen pembimbing peneliti, kemudian setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan uji coba instrumen kepada calon responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba instrumen ini ialah 30 orang. Selanjutnya data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi Pearson Product Moment). Adapun rumus *Bivariate Pearson* menurut Duwi Priyatno adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”. Untuk itu penulis merasa perlunya mengadakan uji reliabilitas agar instrumen yang digunakan ini benar-benar menjadi alat ukur yang sesuai.

Adapun langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas ini adalah setelah peneliti melakukan uji validitas, semua item soal yang dinyatakan valid baru kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Al-pha*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{S_1^2} \right]$$

Dalam perhitungan metode *Cronbach's Al-pha* peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16 guna mempermudah perhitungan peneliti, SPSS 16 sangat terbukti keakuratannya. Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli yaitu dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen dengan menyebarkan instrumen tersebut kepada 30 responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dengan bantuan program SPSS 16 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 28 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), hasil dari perhitungan sebuah instrumen haruslah dibandingkan dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 30, maka didapat r tabel sebesar 0,361. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,361 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid, namun jika lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Dari perhitungan tersebut hanya ada 23 instrumen yang dinyatakan valid. Peneliti dalam hal ini kembali mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada para ahli guna mendapatkan persetujuan dalam instrumen tersebut, maka dengan

itu butiran instrumen ditambah menjadi 25 setelah diperbaiki dan dikonsultasikan dengan para ahli.

Setelah divaliditas maka langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap instrumen ialah melakukan uji realibilitas. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6". Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik."

Berdasarkan uji validitas diatas maka hanya ada 23 soal yang dinyatakan valid dan dapat kita lanjutkan untuk uji realibilitas, yaitu instrumen 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26 dan 28. Sebelum melakukan uji realibilitas peneliti mengkonsultasikan beberapa butir instrumen yang tidak valid kepada para ahli guna diperbaiki dan dapat dilakukan uji reliabilitas, butir instrumen tersebut ialah 10 dan 22.

Dari hasil uji reliabilitas tersebut seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dan jumlah instrumen sebanyak 25 item soal.

Analisis Kualitatif yang dimaksud ialah analisis hasil dari penelitian ini dengan menggunakan teori dan membandingkan dengan penelitian terdahulu.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka secara garis besar telah menjawab masalah dan sub masalah yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain: Permasalahan pertama yaitu "Seberapa besar pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga?" Dari hasil analisa kuantitatif di atas, pada variabel x yang merupakan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dapat dipresentasikan dengan indikator yang terdiri dari : Mampu dalam pemenuhan kebutuhan dengan persentase 34% sangat setuju, 31% setuju, 29% netral, 2% tidak setuju dan 4 % sangat tidak setuju, Kecakapan dalam menentukan pilihan dengan persentase 46% sangat setuju, 32% setuju, 16% netral, 2% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju, Efisiensi dalam konsumsi dengan persentase 46% sangat setuju, 29% setuju, 20% netral, 2% tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju, Mampu mengembangkan kesadaran diri dengan persentase 35% sangat setuju, 19% setuju, 18% netral, 10% tidak setuju dan 18% sangat tidak setuju. Dengan hasil persentase tersebut tiap indicator dalam variabel x tersebut membuktikan adanya pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga.

Permasalahan yang kedua yaitu "Seberapa besar tingkat rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan?" Dari hasil analisa kuantitatif di atas, pada variabel y yang merupakan rasionalitas ekonomi dapat dipresentasikan dengan indicator yang terdiri dari Pemahaman mahasiswa tentang rasionalitas ekonomi dengan persentase 41% sangat setuju, 50% setuju, 8% netral, 2% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju, Keinginan mahasiswa untuk bertindak rasional dengan persentase 41% sangat setuju, 45% setuju, 12% netral, 1% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju, Kemampuan bersikap rasional pada kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari – hari dengan persentase 36% sangat setuju, 47% setuju, 15% netral, 0% tidak setuju dan 2% sangat tidak setuju.

Dengan hasil persentase tersebut tiap indicator dalam variabel y tersebut membuktikan besarnya tingkat rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan. Hal ini dapat dilihat seberapa besar pemahaman dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa tersebut dengan pemahaman rasionalitas ekonomi yang dipahaminya.

Permasalahan yang ketiga yaitu “Apakah ada pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan?”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwasanya pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap rasionalitas ekonomi, dengan besaran pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga yaitu 30,2% dapat dilihat dari koefisien determinasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Dari hasil penelitian lapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan ekonomi sudah di ajarkan sejak dini dalam lingkungan keluarga, misalkan saja seorang anak sudah di ajarkan bagaimana caranya untuk berhemat dalam menggunakan uang yang dimilikinya, selanjutnya anak juga di ajarkan oleh orang tua untuk menabung, kemudian anak juga di ajarkan oleh orang tuanya cara memenuhi kebutuhannya sendiri. Dari hasil penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan ekonomi sudah diajarkan sejak dini di lingkungan keluarga. Dari hasil pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya sebagian besar mahasiswa

Pendidikan Ekonomi memiliki pemahaman tentang rasionalitas ekonomi, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan rasionalitas ekonomi yang menunjukkan responden memiliki sikap rasionalitas dalam menentukan sebuah pilihan dan mengambil keputusan. Terdapat pengaruh positif pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap rasionalitas ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Berdasarkan t hitung sebesar 7,781 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 1,976. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel atau $7,781 > 1,643$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh formula $Y = 16,609 + 0,729 X$ yang artinya nilai konstanta adalah 16,609 yaitu jika pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (X) bernilai 0 (nol), maka motivasi berwirausaha (Y) bernilai yaitu 16,609. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (X) yaitu 0,729. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga sebesar 1, maka rasionalitas ekonomi akan meningkat sebesar 0,729. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap variabel terikat (Y) yaitu rasionalitas ekonomi sebesar 30,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: Kepada orang tua agar dapat lebih intens dalam

mengajarkan pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga, sehingga dapat menimbulkan sikap ekonomi pada diri anak. Kepada lembaga pendidikan khususnya FKIP Untan agar dapat memberikan pemahaman tentang rasionalitas ekonomi agar kedepan mahasiswa FKIP Untan dapat dengan bijak dalam mengambil sebuah keputusan baik dalam dunia perkuliahan, organisasi dan kehidupan sehari - hari. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangkan guna memperjelas mengenai pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga. Kepada peneliti yang selanjutnya agar dapat mempresentasikan argumentasikan mahasiswa yang rasional dan irasional serta dapat diolah dalam data yang lebih terperinci dan detail agar dapat berguna di dalam dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Endro Sariono, Slamet Subekti, 2004. *Manusia dan Perilaku Ekonomi untuk Kelas I SMA*. Jakarta: Ganeca Exact
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura 2007. *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH*. Pontianak.
- Duwi Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Hadari Nawawi, 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasan Budi Sulisty. (2006). *IPS Terpadu unuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Hasbullah, 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Husein Umar, 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.